

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu faktor pendukung kemajuan pembangunan negara ialah adanya industri bisnis yang berjalan dengan baik. Untuk dapat mencapai hal tersebut, perusahaan berlomba-lomba untuk meningkatkan kualitas perusahaannya agar dapat bersaing dalam industri dan dapat menarik banyak konsumen. Banyak cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk dapat mencapai keberhasilan, salah satunya ialah dengan meningkatkan nilai perusahaannya. Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan dari didirikannya suatu perusahaan.

Nilai perusahaan ialah harga yang bersedia dibayar oleh pembeli jika perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan juga merupakan persepsi para pemegang saham terkait dengan kesuksesan sebuah perusahaan, yang dapat tercermin dari harga saham yang beredar di bursa atau pasar saham (Setiadharna & Machali, 2017). Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin tinggi pula minat investor terhadap saham perusahaan tersebut. Hal tersebut dikarenakan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan tingkat kemakmuran dari pemegang saham yang tinggi pula (Martha & Lena, 2017). Selain itu, nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan baik saat ini maupun prospek di masa mendatang.

Terdapat beberapa hal yang mempengaruhi tingginya nilai suatu perusahaan, seperti kebijakan hutang, kebijakan dividen, dan keputusan investasi.

Kebijakan hutang merupakan kebijakan perusahaan terkait seberapa besar hutang yang akan digunakan oleh perusahaan sebagai sumber pendanaannya (Martha & Lena, 2017). Banyak hal yang perlu dipertimbangkan agar hutang yang dimiliki dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan operasionalnya, hal tersebut dikarenakan pengelolaan hutang yang salah justru dapat membuat perusahaan mengalami kerugian di kemudian hari. Semakin tinggi proporsi hutang yang ditetapkan perusahaan pada tingkat tertentu, maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Namun apabila tingkat hutang yang dimiliki perusahaan telah melebihi proporsi yang telah ditetapkan, maka akan dapat terjadi penurunan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Martha & Lena, 2017 menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan Parminto, *et al* (2016) dan Setiadharna & Machali (2017) yang menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran suatu perusahaan dapat menjadi salah satu pertimbangan perusahaan dalam melakukan perhimpunan dana. Harrmono (2014), ukuran perusahaan didefinisikan sebagai besar kecilnya suatu perusahaan dilihat dari nilai ekuitas, nilai penjualan, ataupun nilai aset yang dimiliki. Perusahaan skala besar seringkali memiliki aset dalam jumlah yang besar pula, sehingga kesempatan mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan juga meningkat. Selain itu, kebutuhan dana untuk memperoleh aset tersebut juga semakin besar bila dibandingkan perusahaan dengan skala yang lebih kecil.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Ekaningtias (2017) dan Mardiyati, *et al* (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan hutang yang dilakukan perusahaan tersebut. Hasil serupa juga dijelaskan dalam penelitian Setiadharna & Machali (2017) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal dimana dalam hal ini berkaitan dengan kebijakan hutang.

Selain ukuran, profitabilitas juga dapat menjadi faktor penentu kebijakan hutang. Profitabilitas menurut Sudana (2011) merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan memanfaatkan semua sumber yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, seperti kas, modal, karyawan, penjualan, dan sebagainya. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin banyak dana yang dapat diperoleh perusahaan tersebut. Dana yang diperoleh dapat dimanfaatkan perusahaan untuk memenuhi pendanaan internal maupun operasional perusahaan tersebut, dan dapat juga dibagikan dalam bentuk dividen kepada para pemegang saham. Untuk ekspansi atau pengembangan perusahaan, seperti menambah aset terkait operasional ataupun sebagainya, perusahaan dapat memperoleh dana dari sumber eksternal yaitu hutang. Penelitian yang dilakukan oleh Akoto & Vitor (2014), Maharani, dkk (2017), dan Mardiyati, dkk (2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan hutang.

Selain kebijakan hutang, faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan persentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham (Harmono, 2014). Kebijakan

dividen terkait dengan pemanfaatan atau penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham, dimana laba perusahaan tersebut dapat dibagikan dalam bentuk dividen ataupun ditahan untuk dapat diinvestasikan kembali.

Pembagian dividen dapat mencerminkan kondisi suatu perusahaan. Semakin besar dividen yang dapat dibagikan kepada para pemegang saham, maka kinerja perusahaan tersebut semakin dianggap baik karena perusahaan dinilai telah mampu menghasilkan laba yang tinggi. Besarnya dividen yang dibagikan, diharapkan saham perusahaan akan semakin diminati dan sehingga permintaan saham perusahaan akan meningkat yang berdampak pada meningkatnya harga saham tersebut, dan pada akhirnya nilai perusahaan juga semakin meningkat. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Parminto, *et al* (2016) dan Rehman (2016) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan hasil tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Esana & Ari (2017) dan Martha & Lena (2017) juga mendapatkan hasil bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen ialah profitabilitas perusahaan. Adanya laba yang tinggi akan memberikan kesempatan bagi perusahaan tersebut untuk dapat membagikan dividen kepada para pemegang saham juga semakin besar. Penelitian yang dilakukan oleh Akoto & Vitor (2014) dan Thaib & Rita (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah ketersediaan kas. Sudana (2011) menjelaskan bahwa tingkat likuiditas yang tinggi mengindikasikan kinerja perusahaan yang baik karena perusahaan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk dapat membayarkan dividen kepada para pemegang saham. Ketersediaan kas memiliki fungsi yang sangat penting karena dalam hal ini dividen dibayarkan dalam bentuk kas dan bukan berupa laba ditahan. Penjelasan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Purnama & Sri (2017) menunjukkan hasil bahwa likuiditas dalam hal ini ketersediaan kas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, terdapat ketidakkonsistenan hasil dari penelitian terdahulu sehingga perlu dilakukan pengujian kembali terkait pengaruh keputusan keuangan secara komprehensif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Determinan Nilai Perusahaan : Pengujian Teori Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang”**.

1.2 **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan hutang?
2. Apakah struktur aset berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan hutang?

3. Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan hutang?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen?
5. Apakah ketersediaan kas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen?
6. Apakah pertumbuhan aset berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen?
7. Apakah terdapat hubungan interdependensi antara kebijakan hutang dengan kebijakan dividen?
8. Apakah kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
9. Apakah kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
10. Apakah ukuran perusahaan, struktur aset, profitabilitas, dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang?
11. Apakah profitabilitas, ketersediaan kas, pertumbuhan aset, dan kebijakan hutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen?
12. Apakah kebijakan hutang dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian di atas, maka tujuan secara umum yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan umur perusahaan sebagai variabel moderasi. Secara spesifik, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji adanya pengaruh positif signifikan antara ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang
2. Untuk menguji adanya pengaruh positif signifikan antara struktur aset terhadap kebijakan hutang
3. Untuk menguji adanya pengaruh positif signifikan antara profitabilitas terhadap kebijakan hutang
4. Untuk menguji adanya pengaruh positif signifikan antara profitabilitas terhadap kebijakan dividen
5. Untuk menguji adanya pengaruh positif signifikan antara ketersediaan kas terhadap kebijakan dividen
6. Untuk menguji adanya pengaruh negatif signifikan antara pertumbuhan aset terhadap kebijakan dividen
7. Untuk menguji adanya hubungan interdependensi antara kebijakan hutang dengan kebijakan dividen
8. Untuk menguji adanya pengaruh signifikan antara kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan
9. Untuk menguji adanya pengaruh signifikan antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

10. Untuk menguji adanya pengaruh secara simultan antara ukuran perusahaan, struktur aset, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap kebijakan hutang
11. Untuk menguji adanya pengaruh secara simultan antara profitabilitas, ketersediaan kas, pertumbuhan aset, dan kebijakan hutang terhadap kebijakan dividen
12. Untuk menguji adanya pengaruh secara simultan antara kebijakan hutang dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diberikan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan untuk mengetahui beberapa faktor yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan, sehingga perusahaan dapat berupaya untuk meningkatkan kinerjanya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi rekan mahasiswa maupun peneliti lain yang ingin mengangkat topik terkait faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam proses penulisan, maka dijelaskan dan diuraikan sistematika penulisan penelitian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan terkait faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian terdahulu, landasan teori, hubungan antar variabel, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian terkait faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas rancangan penelitian, ruang lingkup penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data terkait faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran subjek penelitian, analisis data yang meliputi analisis deskriptif dan analisis inferensial, serta pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini memberikan kesimpulan atas hasil penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, serta saran bagi peneliti selanjutnya.

